BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah SMK Negeri 3 Pamekasan

SMK Negeri 3 Pamekasan atau sering dikenal dengan SMKK didirikan sejak tanggal 08 Maret 1968 yang terletak di Jln. Kabupaten No 103 Kabupaten Pamekasan dengan memiliki 4 program kejuruan yaitu Tata Busana (TBS), Akomodasi Perhotelan (AP), Teknologi Informasi (TI), Komunikasi dan Restoran. Berdasarkan surat edaran Pada tanggal 3 April 1997 oleh Sekretaris Jendral Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI perihal tindakan keputusan tentang suatu perubahan nomenklatur. Perubahan nomenklatur dari Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga Negeri Pamekasan berubah menjadi SMK Negeri 3 Pamekasan hingga saat ini.

SMK Negeri 3 Pamekasan pada tahun 2024/2025 memiliki total keseluruhan siswa kurang lebih 1.115 siswa. SMK Negeri 3 pamekasan memiliki 6 bidang jurusan sebagai berikut:

a. Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG)
b. Perhotelan (PH)
c. Kuliner
d. Kecantikan dan Spa (KCS)
e. Desain Komunikasi Visual (DKV)
f. Desain dan Produksi Busana (DPB)

Ada beberapa pengembangan unit produksi di SMK Negeri 3 Pamekasan yaitu:

a. Hotel
b. Teaching Factory
c. Bakery
d. Resto
e. *Technopark* Busana
f. Border
g. Ruang Pertemuan (Aula)
h. Laboratorium Komputer
i. Multimedia
j. Salon Kecantikan

2. Identitas Sekolah

NPSN	: 20527175
NPWP	: 0014347456110000216
NSS	: 3310526010001
Nama Lembaga	: SMK Negeri 3 Pamekasan
Alamat	: Jln. Kabupaten 103 Pamekasan
Kelurahan	: Bugih
Kecamatan dan kabupaten	: Pamekasan
No. Hp	: 0324322576
Tingkat	: SMA/SMK
Status (Negeri/Swasta)	: Negeri

Hasil Akreditas	: A
Kurikulum	: Merdeka
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 287/102/Kep/95
Ruang Kelas	: 42
Email	: smkn3pmk@yahoo.com

3. Visi, Misi, Tujuan dan Motto SMK Negeri 3 Pamekasan

a. Visi

Menjadikan SMK Negeri 3 Pamekasan sebagai pusat pengembangan keterampilan dan kewirausahaan berbasis lingkungan dengan berlandaskan pada IPTEQ dan IMTAQ untuk memenuhi kebutuhan Pembangunan di era globalisasi.

b. Misi

1) Memberikan pelayanan dan fasilitas kepada masarakat atau siswa untuk megembangkan keterampilan guna mendukung kebutuhan pembangunan.
2) Memajukan mutu sumber daya manusia.
3) Mewujudkan layanan prima dalam pengelolaan sekolah melalui sytem manajement mutu ISO 90001-2008.
4) Meningkatkan standar mutu sekolah melalui pengembangan menuju sekolah bertaraf internasional.
5) Membentuk sekolah yang ramah lingkungan, bersih, hijau dan berseri.

c. Tujuan

1) Mencetak lulusan yang mempunyai kompetensi, bersertifikasi serta mampu berkarya.
2) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
3) Menyiapkan peserta didik untuk mengembangkan sikap professional.
4) Mempersiapkan peserta didik agar mampu beradaptasi di dunia kerja dengan semangat kompetensi, disiplin dan tekun.

d. Motto

SMK Negeri 3 Pamekasan membangun mutu menuju terampil.

4. Kualifikasi Guru SMK Negeri 3 Pamekasan

Secara keseluruhan di SMK Negeri 3 Pamekasan dengan jumlah peserta didik yang banyak dengan bidang kejuruaan yang berbeda-beda, SMK Negeri 3 Pamekasan memiliki 100 lebih guru yang bekerja dengan status kepegawaian yang berbeda-beda. Kualifikasi guru yang ada di SMK Negeri 3 Pamekasan berdasarkan status kepegawaian

Tabel 4.1 Data Status Kepegawaain SMK Negeri 3 Pamekasan

No	Status Kepegawaian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	45
2	PPPK	33
3	GTT	25
Total		103

5. Data Sarana dan Prasanan SMK Negeri 3 Pamekasan

SMK Negeri 3 Pamekasan mempunyai berbagai sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar dan keterampilan siswa di berbagai jurusan. Berikut adalah beberapa sarana dan prasaranan yang tersedia di SMK Negeri 3 Pamekasan yaitu:

Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana

NO	Jenis Prasarana	Nama	Jumlah
1	Rombong Kelas	Rombong kelas X Rombong kelas XI Rombong Kelas XII	14 13 15
2	Laboratorium	Laboratorium DKV Laboratorium PPLG Laboratorium KPL Laboratorium Kecantikan Laboratoriun *Technopack* Laboratorium Kuliner	1 2 1 1 1 1
3	Ruang	Ruang Unit Kesehatan Sekolah Ruang Tata Usaha Ruang Guru Ruang BK Ruang Kopsis Aula Perpustakaan	1 1 1 1 1 1 1
4	Kantin	Kantin	2
5	Kamar Mandi/WC	Kamar Mandi/WC Guru Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan Kamar Mandi/WC siswa Laki Laki	1 2 2
6	Lapangan	Lapangan	1

7	Musholla	Musholla	1
8	Tempat Parkir	Tempat Parkir Depan Tempat Parkir Belakang	1 1

Sarana dan pasarana tersebut dirancang secara khusus untuk mendukung pembelajaran berbasis kejurusan di SMK Negeri 3 Pamekasan. Dengan adanya fasilita-fasilitas yang lengkap dan memadai seperti ruang laboratorium praktek, perpus, kopsis dan yang lainnya dapat mengembangkan keterampilan siswa serta dapat menerapkan teori yang dipelajari secara langsung sesuai dengan bidang dan jurusan masing-masing siswa.

6. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	108
Perempuan	187
Total Keseluruhan	295

Rata-rata responden berjenis Perempuan sebanyak 187 siswa, sedangkan sisanya adalah laki-laki sebanyak 108 siswa dengan total responden 295 siswa.

b. Berdasarkan Kelas

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

No	Tingkat	Jurusan	Jumlah Siswa	Total
1	X	PH KULINER	22 20	152

		DKV DPB	70 40	
2	XI	PPLG PH DKV DPB	3 59 37 44	143
3	XII	-	-	-
TOTAL				295

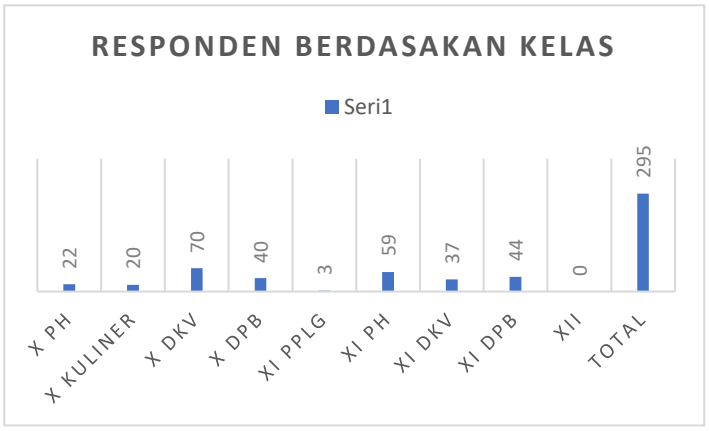

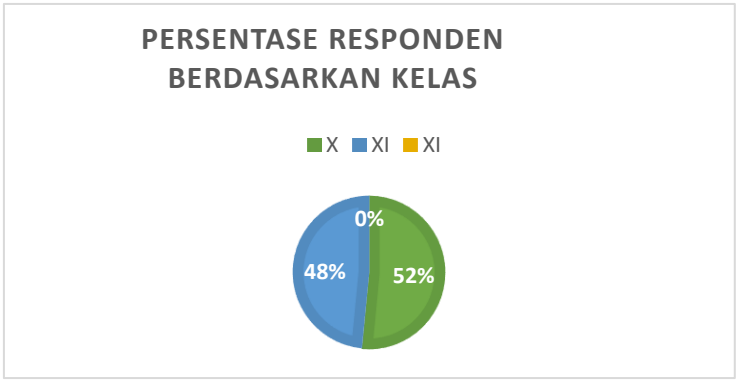

Mayoritas responden adalah siswa kelas X berjumlah 152 siswa, sedangkan kelas XI hanya berjumlah 143 siswa, Kelas XII saat peneliti melakukan penelitian siswa kelas XII SMK Negeri 3

Pamekasan sedang melakukan PKL diluar sekolah sehingga tidak dapat menyebarkan angket tersebut.

Responden yang digunakan yaitu 295 responden yang dibagi menjadi 2 yaitu untuk training dan testing yang akan dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Data Responden

Responden	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Training	52	43	95
Testing	56	144	200
Total	108	187	295

Berdasarkan Berdasarkan tabel tersebut pada responden katagori training terdapat 52 responden laki-laki dan 43 responden Perempuan. Sementara itu, katagori responden testing, jumlah responden laki-laki tercatat sebayak 56 sedangkan responden Perempuan sebanyak 144 orang. Hal ini menandakan bahwa data training, proporsi responden laki-laki dan Perempuan relatif seimbang. Namun, pada data testing terdapat perbedaan yang signifikan, dimana total keseluruhan responden Perempuan yang jauh lebih banyak dibanding responden laki-laki. Perbedaan jenis kelamin dalam katagori testing ini tidak mempengaruhi hasil penelitian, sehingga analisis tetap dilakukan secara objektif tanpa

adanya pengaruh yang disebabkan oleh distribusi gender yang tidak seimbang dalam katagori testing.

Jumlah keselurahan responden dalam katagori training dan testing akan digambarkan melalui diagram batang dan lingkaran.

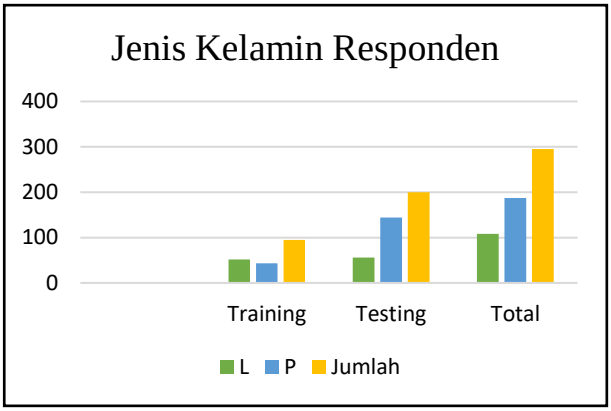

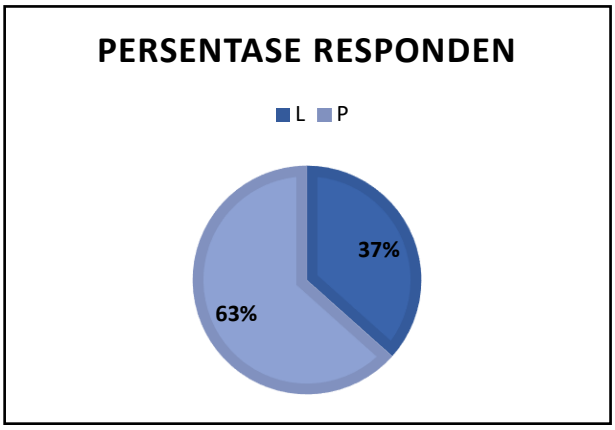

Berdasarkan hasil diagram lingkaran diatas yang menampilkan data dari 295 responden, terlihat bahwa jumlah responden Perempuan jauh lebih dominan, yaitu mencapai 63%, sementara responden laki-laki hanya sebesar 37%. Hal ini dapat memberikan gambaran bahwa keterlibatan responden Perempuan

didalam penelitian ini lebih tinggi dibanding keterlibatan responden laki-laki.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (sig), dimana data dapat katakan jika nilai signya kurang dari 0,05 maka tidak terdistribusi normal, begitu pula sebaliknya. Data dianggap terdistribusi secara normal apabila nilai sig melebihi 0,05. Hasil uji normalitas akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	200
Test Statistic	0,057
Asmp. Sig. (2-tailed)	0,200

Hasil uji yang dilakukan dengan *menggunakan One-Sampel Kolmogorov-Simirnov Test* di *SPSS versi* 25 dengan nilai residual. Hasil dari Dari uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansinya di atas 0,200 yaitu lebih dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan agar mengatahui kelinieran suatu data, yaitu ada tidaknya hubungan linier antar variabel. Dalam uji linieritas peneliti menggunakan alat *SPSS versi* 25 dengan *Uji Test Of Linierity.* Pengambilan keputusan dalam uji linieritas nilai *signifikansi linierity* pada taraf sig 5% (0,05) sehingga variabel yang menunjukkan nilai signifikansi < 0,05 maka dianggap mempunyai hubungan linier, begitupun sebaliknya dianggap tidak linier apabila nilai signifikansi linieritasnya > 0,05.

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas

ANOVA TABLE

			Sum of Squares	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig*
Kepercayaan Diri Media Sosial TikTok	*Between Groups*	*(Combined)*	4791,401	26	184,285	4,079	0,000
		Linearity	2984,134	1	2984,134	66,053	0,000
		Deviation from Linearity	1807,267	25	72,291	1,600	0,043
	Within Groups		7815,719	173	45,178		
	Total		12607,120	199			

Output Tabel ANOVA yang menunjukkan nilai signifikansi *Linearity* sebesar 0,000, sehingga bisa ditarik kesimpulan terdapat hubungan linier antar variabel, dikarenakan dari hasil nilai signifikansi *Linearity* 0,000 hal ini kurang dari 0,05.

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah suatu pernyataan akan diterima atau ditolak, pengujian hipotesis berupaya memverifikasi kebenaran secara statistik. Peneliti menggunakan uji T untuk mengetahui apakah variabel X dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan antara t_{tabel} dan t_{hitung}, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Begitupun sebaliknya H_0 ditolak sedangkan H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel.}$

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model	*Unstandarized B*	*Coefficients Std. Error*	*Standardized Coefficients Beta*	*T*	*Sig*
(Constant)	32,824	6,183		5,309	0,000
Media Sosial TikTok	0,616	0,079	0,487	7,836	0,000

Hasil uji hipotesis pada tabel *Coefficients* menunjukkan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Diketahui nilai t_{hitung} 7,836, prosedur untuk mencari statistic t_{tabel} dengan ketentuan dibawah ini:

a. Tingkat signifikansi (a = 0,05) untuk diuji dua sisi

b. df = N (Jumlah responden) – 2 = 200 – 2 = 198

c. Sehingga didapat $t_{tabel =}$ 1,972

Berdasarkan hasil *Output SPSS versi* 25 diperoleh t_{hitung} 7,836 hal ini lebih tinggi dari t_{tabel} 1,972 maka dapat dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan adanya pengaruh media sosial TikTok terhadap kepercayaan diri siswa SMK Negeri 3 Pamekasan.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Dilaksanakannya uji ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 5% dan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Berikut ini hasil pengujian:

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Segerhana

Coefficients[a]

Model	***Unstandarized B***	***Coefficients Std. Error***	***Standardized Coefficients Beta***	***Sig***
(Constant)	32,824	6,183		0,000
Media Sosial TikTok	0,616	0,079	0,487	0,000

Dari tabel diatas dapat diketahaui bahwa nilai *Constant (a)* yaitu berjumlah 32,824 sedangkan nilai penggunan TikTok (b) yaitu berjumlah 0,616 sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$Y = a + bX$

$Y = 32,824 + 0,616\ X$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat dipahami sebagai berikut:

a. Angka *constant* dari *unstandardized coefficients.* Dalam penelitian ini nilainya sebesar 32,824. Angka ini merupakan angka *constant* yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada media sosial TikTok (X) maka nilai kepercayaan diri siswa (Y) adalah sebesar 32,824.
b. Angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0,616. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat penggunaan media sosial TikTok (X), maka kepercayaan diri siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,616.

Karena nilai koefisien regresi berjumlah 0,616, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa media sosial TikTok (X) berpengaruh terhadap kepercayaan diri (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah Y = 32,824 + 0,616 X. Untuk mengukur sejauh mana faktor media sosial TikTok mempengaruhi kepercayaan diri, tabel berikut menunjukkan:

Tabel 4.10 Model *Summary*

Model	***R***	***R Square***	***Adjusted R square***	***Std Error of the Estimate***
1	0,487	0,237	0,233	6,971

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,487. Media sosial TikTok memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri siswa SMK Negeri 3 Pamekasan, sesuai tabel hasil

nilai R Square yaitu sebesar 0,237 yang artinya pengaruh media sosial TikTok terhadap kepercayaan diri siswa sebesar 23,7%.

C. Pembahasan

Penelitian ini diselenggarakan di SMK Negeri 3 Pamekasan yang terletak di Jln. Kabupaten 103 Pamekasan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial TikTok terhadap kepercayaan diri siswa SMK Negeri 3 Pamekasan. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini responden yang dijadikan sampel oleh peneliti yaitu seluruh siswa SMK Negeri 3 Pamekasan sebanyak 295 siswa yang dipilih dengan menggunakan *random sampling* (sampel secara acak), diamana setiap responden memiliki peluang untuk menjadi anggota sampel. Item pernyataan dalam kuesioner yang ada dalam variabel X terdiri atas 20 item pernyataan, dan pada item pernyataan variabel Y terdiri atas 20 item pernyataan. Jadi dalam penelitian ini total keseluruhan jumlah item pernyataan yang ada dalam kuesioner sebanyak 40 item penyataan.

Awal mulanya peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 95 kuesioner kepada siswa untuk dijadikan sebagai training, setelah mendapatkan data sebanyak 95 responden peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas. Hasil dari uji validitas menunjukkan total keseluruhan item pernyataaan dinyatakan valid, karena hal ini diketahui setiap item memiliki nilai signifikansi < 0,05 yang mengandung arti bahwa semua pernyataan dinyatakan valid.

Mengacu pada hasil data yang telah dianalisis, penelitian ini menemukan jawaban terkait rumusan masalah serta hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, Adapun rincian hasil analisisnya sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh media sosial TikTok terhadap kepercayaan diri siswa SMK Negeri 3 Pamekasan.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial TikTok memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri siswa SMK Negeri 3 Pamekasan. Hal ini dibuktikan dalam hasil uji hipotesis dengan aplikasi *IBM SPSS Statistic* versi 25, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa variabel media sosial TikTok (X) mempunyai pengaruh terhadap kepercayaan diri (Y). Serta dapat juga dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dan $t_{tabel,}$ dimana diketahui nilai t_{hitung} 7,836 dan t_{tabel} 1,972 sehingga dapat disimpulkan t_{hitung} 7,836 > t_{tabel} 1,972. Berdasarkan kriteria dasar pengambilan keputusan yaitu, jika $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh signifikan pada media sosial TikTok terhadap kepercayaan diri siswa SMK Negeri 3 Pamekasan.

   Lauster mengemukakan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri-sendiri sehingga individu merasa tidak cemas dalam melakukan tindakan, bebas dalam melakukan hal-hal yang disukai serta bertanggung

jawab atas segala tindakan yang dilakukan.[1] Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung terbentuknya kepercayaan diri siswa. Melalui media sosial TikTok siswa dapat mengekspresikan diri, berinteraksi dengan penggunalainnya, serta mendapatkan unpan balik positif dari para audien, yang dapat memperkuat rasa percaya diri. Selain itu fitur-fitur di TikTok seperti tantangan, filter, dan komentar dari pengguna lain, dapat memberikan pengalaman sosial yang dapat memperkuat keyakinan diri dalam berkomunikasi dan berkreasi. Hal ini didukung oleh lauster bahwa kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman pengalaman.[2]

Dengan demikian dalam penelitian ini ditemukan bahwa media sosial TikTok mempengaruhi kepercayaan diri siswa SMK Negeri 3 Pamekasan. Penggunaan media sosial TikTok dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menampilkan kemampuan dan bakat yang dimiliki. Siswa yang memiliki keberanian dalam berpartisipasi dalam platform tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dan bersosialisasi.

---

[1] Asti Asri, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Komsumtif Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Babelan," *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi,* Vol. 1, No. 1 (Oktober, 2012): 200, https://doi.org/10.21009/JPPP.011.26.

[2] Wa Yana "Kepercayaan Diri dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Attending,* Vol. 3 Nomer 3 (Juli 2024): 368,

2. Seberapa besar pengaruh media sosial TikTok terhadap kepercayaan diri siswa SMK Negeri 3 Pamekasan.

   Dari hasil pengujian regresi linier sederhana, ditemukan bahwa media sosial TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri siswa SMK Negeri 3 Pamekasan dengan nilai persamaan regresi Y = 32,824 + 0,616 X. Artinya, jika pengaruh variabel media sosial TikTok meningkat 1% maka variabel kepercayaan diri akan meningkat sebesar 0,616. Kemudian juga amemperoleh nilai R *Square* sebesar 0,237 yang memiliki arti bahwa pengaruh media sosial TikTok (X) terhadap kepercayaan diri (Y) siswa yaitu sebesar 23,7% sementara 76,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor diluar variabel. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial mempunyai peran dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMK Negeri 3 Pamekasan.

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti telah memberikan gambaran hasil penelitian pengaruh media sosial TikTok terhadp kepercayaan diri siswa SMK Negeri 3 Pamekasan. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial TikTok dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa SMK Negeri 3 Pamekasan. Temuan dari penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Rozi Indrafuddin M. Fil. I. Temuan dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan diri siswa SMPN 1 Babada Kabupaten Ponorogo. Salah satu pengaruh positif dari media sosial

TikTok tidak hanya digunakan sebagai media kreatif, berekspresi, belajar, namun dari media sosial TikTok siswa mengetahui informasi yang lebih banyak dan terbaru.[3] Penggunaan media sosial TikTok dapat meningkatkan kepercayaan diri jika digunakan dengan baik. Dari media sosial TikTok, siswa dapat memanfaatkan *platform* ini untuk memenuhi salah satu tugas perkembangannya yaitu kepercayaan diri.

Dengan demikian, media sosial TikTok dapat berdampak positif bagi siswa, tidak hanya dalam hal hiburan, namun juga dapat menambah informasi, serta dapat meningkatkan kepercayaan diri. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Ade Rosdiana dan Nurnazmi, didalam penelitiannya menunjukkan adanya dampak positif TikTok dikalangan remaja, diantaranya lebih cepat memperoleh informasi diluar, media sosial TikTok juga dapat dijadikan sebagai media belajar, dari aplikasi TikTok dapat mengetahui tren Fashion ter *up to date*, TikTok juga dapat dijadikan sebagai media hiburan saat dalam masa stress dan istirahat, serta TikTok dapat merubah yang sebelumnya memiliki sifat pemalu berubah menjadi lebih percaya diri setelah menggunakan media sosial TikTok.[4]

---

[3] M Rozi Indrafuddin M Fil I, Pengaruh Intensitas Penggunaan TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Siswa Kelas XI di SMPN 1 Babadan Kabupaten Ponorogo, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023), 69.

[4] Ade Rosdiana dan Nurnazmi, "Dampak Aplikasi TikTok Dalam Proses Sosial di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima", *Jurnal Pendidikan Sosiologi,* Vol. 4, No. 1 (Juni, 2021): 104-105. http://doi.or.g/10.33627/es.v4i1.490.